



# Mengenai Fenomena Filter Bubble di Dunia Digital

Filter Bubble adalah kondisi ketika algoritma internet (seperti di media sosial atau mesin pencari) hanya menampilkan konten yang sesuai dengan minat, pandangan, dan kebiasaan pengguna, akibatnya seseorang bisa terjebak dalam gelembung informasi yang sempit. Misalnya ketika mencari berita tertentu maka hasil pencarian yang muncul bisa berbeda antara satu orang dengan orang lain, tergantung pada riwayat pencarian masing-masing. Di media sosial, algoritma cenderung memprioritaskan teman yang sependapat, bukan yang berbeda pandangan.

## Bagaimana Filter Bubble Terjadi?



Riwayat pencarian dan klik digunakan untuk memprediksi minatmu.



Media sosial menampilkan konten sejenis agar kamu terus menggulir (scrolling).



Interaksi dan reaksi (like, share, comment) memperkuat pola rekomendasi.



Berita dan iklan disesuaikan dengan profil perilaku digitalmu.

## Dampak Negatif Filter Bubble



**Pandangan sempit:**  
Sulit menerima pendapat berbeda.



**Informasi tidak seimbang:**  
Hanya melihat satu sisi isu.



**Mudah termakan hoaks:**  
Tidak terbiasa memeriksa sumber lain.



**Polarisasi sosial:**  
Meningkatkan perpecahan dan intoleransi.



**Terpapar disinformasi:**  
Sulit membedakan fakta dan opini.

## Tips Agar Tidak Terjebak Filter Bubble



### Cari Sumber Informasi yang Beragam

Jangan hanya bergantung pada satu portal atau satu akun media sosial. Bandingkan dari berbagai sumber.



### Gunakan Mode Privat / Incognito

Mode ini mencegah riwayat pencarian memengaruhi hasil pencarian berikutnya.



### Ikuti Akun dengan Pandangan Berbeda

Dengarkan argumen dari berbagai sisi untuk memperluas wawasan.



### Berpikir Kritis dan Analitis

Jangan langsung percaya informasi yang sesuai dengan pendapatmu. Periksa fakta sebelum menyebarkan.



### Gunakan Platform Alternatif

Sesekali coba mesin pencari atau media sosial yang tidak sepenuhnya dikendalikan algoritma populer.



### Atur Ulang Algoritma Kamu

Hapus riwayat pencarian, clear cache, atau ubah preferensi tontonan agar menampilkan konten baru.



### Kurangi Scrolling Pasif

Aktiflah mencari informasi baru, bukan hanya menunggu algoritma memberi rekomendasi.



### Bijak Menggunakan Media Sosial

Gunakan media sosial secara sadar dan bijak. Media sosial bukan hanya untuk hiburan, namun bisa digunakan untuk menambah wawasan.



## DISKOMINFOS PROVINSI BALI

### PROGRAM LITERASI KESADARAN KEAMANAN SIBER

Ingin mendapatkan informasi terbaru dan konten literasi keamanan siber ?  
Ayo berlangganan KABAR LENTERA (GRATIS !) di <https://balikom.info/kabarlentera>



**SECURITY**  
IS INCOMPLETE WITHOUT U  
**#JagaRuangSiber**



**SAYA**  
**NETIZEN**  
**CERDAS**

[DISKOMINFOS.BALIPROV.GO.ID](https://diskominfo.baliprov.go.id)

[diskominfo.bali](https://diskominfo.bali)

[diskominfo\\_bali](https://diskominfo_bali)

[lenterasiber](https://lenterasiber)

[balikom.info/link/lenterasiber](https://balikom.info/link/lenterasiber)

TLP: CLEAR



**Balai Besar**  
**Sertifikasi**  
**Elektronik**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik (TTE).  
Scan/Klik QR Code untuk informasi TTE.  
Upload file pada <https://tte.komdigi.go.id/verifyPDF> untuk cek keaslian file.

